

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dijaman yang serba modern saat ini tentunya pajak juga mengalami perubahan guna mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan suatu negara. Untuk itu diperlukan reformasi yang merupakan suatu perubahan sistem perpajakan yang menyeluruh, termasuk di dalamnya adalah pembenahan administrasi perpajakan, perbaikan regulasi, dan peningkatan basis perpajakan. Reformasi ini berguna untuk meningkatkan penerimaan dan kepatuhan wajib pajak yang masih terbilang cukup rendah. Berdasarkan data yang dicatat oleh Dirjen Pajak, pada tahun 2015 Ditjen Pajak menanggung target penerimaan pajak sebesar Rp1.489,3 triliun, meningkat Rp109,3 triliun dibanding target penerimaan perpajakan dalam APBN 2015 sebesar Rp1.380 triliun. Namun demikian, tingkat kepatuhan penyampaian SPT masih rendah. Dari 75 juta penduduk yang harus memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), baru sekitar 20 juta yang terdaftar memiliki NPWP. Dari jumlah tersebut, baru 10 juta saja yang melaporkan SPT. Hal ini berarti lebih dari setengah wajib pajak tidak melaporkan SPT tahunan pajaknya.

Pemahaman Wajib Pajak atas ketentuan maupun peraturan perpajakan yang berlaku sangat diperlukan, maka Wajib Pajak akan lebih sadar dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak. Dalam prakteknya, peraturan perpajakan cukup sulit untuk dimengerti oleh Wajib Pajak, sehingga menimbulkan keengganan bagi Wajib Pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakan. Sering terjadi Wajib Pajak mengeluh sulit dalam mengisi formulir SPT (Surat Pemberitahuan) pajak. Selain itu, peraturan perpajakan juga sering kali berubah sehingga membingungkan Wajib Pajak. Kondisi seperti ini akan berpengaruh pada keinginan Wajib Pajak yang rendah dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Wajib Pajak sering kali harus bersusah payah bertanya kepada aparat pajak bahkan

ada yang menggunakan jasa konsultan pajak untuk mengisinya, sehingga harus keluar biaya dan memakan banyak waktu. Keengganan Wajib Pajak untuk membayar pajak bisa berkurang apabila peraturan perpajakan dibuat sederhana mungkin sehingga Wajib Pajak tahu cara mengisinya (Candra, 2013). Oleh karena itu, pemahaman atau pengetahuan mengenai perpajakan sangat diperlukan agar Wajib Pajak dapat memenuhi kewajiban perpajakannya.

Untuk itu, Dirjen Pajak melakukan berbagai cara antara lain dengan menciptakan kemudahan cara dalam penyampaian SPT. Selain datang langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) terdekat, Wajib Pajak dapat memasukkan dokumen SPT melalui drop box yang banyak ditempatkan di berbagai perkantoran dan pusat perbelanjaan. Dengan semakin berkembangnya penggunaan internet di Indonesia, Dirjen Pajak telah melakukan terobosan untuk mempermudah penyampaian SPT melalui aplikasi e-SPT yang dikembangkan sejak 2004. Menurut Pandiangan (2008:35), e-SPT adalah penyampaian SPT dalam bentuk digital ke KPP secara elektronik atau dengan menggunakan media komputer. Penerapan e-SPT ini sejalan dengan semangat e-Government untuk pencapaian efisiensi kerja pemerintah dalam waktu singkat, dan pembentukan mekanisme pemerintahan yang bersih dan transparan. E-SPT merupakan salah satu bagian dari proses modernisasi administrasi perpajakan agar Wajib Pajak memperoleh kemudahan dalam memenuhi kewajibannya. ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)).

E-SPT ini memang memudahkan Wajib Pajak dalam melaporkan jumlah pajak yang harus dibayarkan serta Wajib Pajak tidak perlu datang secara langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Sedangkan bagi aparat pajak teknologi E-SPT ini mampu memudahkan mereka dalam pengelolaan *database* karena penyimpanan dokumen-dokumen Wajib Pajak telah dilakukan dalam bentuk digital. Namun dalam proses untuk melakukan efisiensi kewajiban pajak melalui E-SPT ini tidak semudah yang dibayangkan. Misalnya adanya kesulitan yang dialami oleh Wajib Pajak untuk memasukan data dokumen perpajakannya karena belum memahami sepenuhnya mengenai mekanisme penyampaian dan pengoperasian SPT pajak secara elektronik tersebut. (Septiani; 2015)

Menurut Gustiyani dalam penelitiannya pada tahun 2014, kepatuhan Wajib Pajak dalam penerapan e-SPT dapat ditunjang dengan pengetahuan perpajakan yang telah diketahui oleh Wajib Pajak itu sendiri, karena kewajiban pajak yang terkait dalam penerapan e-SPT yaitu mendaftar, menghitung, membayar, serta melaporkan pajak sesuai dengan penghasilan yang didapat oleh Wajib Pajak tersebut. Pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh Wajib Pajak dapat dinilai menjadi faktor dalam meningkatkan kepatuhan perpajakan oleh Wajib Pajak, karena semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki Wajib Pajak dinilai dapat mempengaruhi peningkatan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. (Firdaus, 2015:2)

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai adanya **“PENGARUH PENERAPAN E-SPT DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kasus Pada Karyawan di PT Bakrie Pipe Industries)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Penerapan e-SPT terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada PT Bakrie Pipe Industries?
2. Apakah ada pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada PT Bakrie Pipe Industries?
3. Apakah ada pengaruh penerapan e-SPT dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada PT Bakrie Pipe Industries?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan e-SPT terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada PT Bakrie Pipe Industries.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada PT Bakrie Pipe Industries.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan e-SPT dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada PT Bakrie Pipe Industries.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memperluas wawasan, mengembangkan informasi dan ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung mengenai penerapan e-SPT dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di PT Bakrie Pipe Industries

b. Bagi Perusahaan PT Bakrie Pipe Industries

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam memberikan informasi mengenai penerapan e-SPT dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada PT Bakrie Pipe Industries.

c. Bagi Akademis

Diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bagi peneliti lainnya yang berminat untuk mengkaji penelitian yang sama dengan pendekatan dan ruang lingkup yang berbeda.

### **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada jumlah karyawan yang menerima gaji diatas ptkp, kontrak karyawan pt, dan pengetahuan karyawan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematis yang terdiri dari 5 (lima) bab yang dapat dirinci sebagai berikut ini:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, teori-teori mengenai e-SPT, pengetahuan perpajakan, dan kepatuhan wajib pajak. Literatur yang mendasar topik penelitian pada umumnya, dan model konseptual penelitian pada umumnya.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan, meliputi desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisa data dengan menggunakan SPSS Versi 23.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas tentang profil singkat PT Bakrie Pipe Industries, hasil analisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menguraikan kesimpulan dan implikasi manajerial untuk analisa penerapan e-SPT, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di PT Bakrie Pipe Industries.